

## INTISARI

### EFEKTIFITAS PELATIHAN *HIGH ALERT MEDICATION* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS DI RS PKU MUHAMMADIYAH KOTAGEDE

**Latar Belakang :** RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede adalah Rumah Sakit Tipe C Khusus berkedudukan di Kota Yogyakarta. Dalam rangka menjaga mutu dan keselamatan pasien rumah sakit terutama dalam hal Peningkatan Keamanan Obat-obat yang Perlu Diwaspadai (*High Alert Medication*), serta mempersiapkan diri menghadapi akreditasi versi 2012 maka RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede berupaya meningkatkan implementasi Sasaran Keselamatan Pasien tersebut dengan pelatihan kepada petugas. Data kejadian dan penelitian di pelayanan farmasi, serta data secara umum mengenai resiko kejadian yang tinggi di bidang farmasi terutama obat-obat *high alert* menjadi perhatian untuk diutamakan implementasinya. Metode pelatihan dipilih sebagai salah satu upaya peningkatan implementasi hal tersebut.

**Metode :** Jenis penelitian adalah deskriptif menggunakan jenis penelitian campuran (*mixed methodology*), dengan kuasi eksperimen. Populasi penelitian adalah karyawan manajemen rumah sakit, dokter, petugas farmasi, bidan dan perawat. Uji Analisis menggunakan statistik deskriptif dan secara kualitatif dengan membandingkan dengan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen. **Hasil dan Pembahasan :** Diperoleh hasil  $t$  hitung adalah -6,672 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada perbedaan antara rata-rata variabel pengetahuan pre test dan post test. Dari tabel output tersebut diperoleh perbedaan rata-rata antara variabel pengetahuan pre test dan post test, yaitu sebesar -2,0625. Untuk variabel sikap, diperoleh hasil bahwa rata-rata variabel sikap pre\_test adalah 47,0625 dengan jumlah sampel 16 dan standar deviasi 2,886. Sedangkan untuk variabel sikap post\_test memiliki rata-rata sebesar 50,500 dengan jumlah sampel 16 dan standar deviasi 3,615. Dari hasil tabel Paired Samples Statistics diketahui bahwa  $t$  hitung adalah -2,932 dengan nilai signifikansi 0,010. Oleh karena signifikansi  $0,010 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada perbedaan antara rata-rata variabel sikap pre test dan post test. Dalam tabel output tersebut diperoleh perbedaan rata-rata antara variabel sikap pre test dan post test, yaitu sebesar -3,4375.

**Kesimpulan :** Pelatihan Peningkatan Keamanan Obat-obat Yang Perlu Diwaspadai mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap petugas secara signifikan.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Obat-obat Yang perlu Diwaspadai, Pengetahuan, Sikap